

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang penelitian

Pendidikan di Indonesia adalah salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa ini, karena rendahnya mutu pendidikan tersebut. Banyak usaha-usaha yang telah dilakukan untuk mencapai target dalam meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Usaha yang dilakukan seperti meningkatkan mutu dari setiap pengajar, meningkatkan kualitas kurikulum, memfasilitasi alat-alat pengajaran, mengadakan perbaikan pada sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan mutu manajemen sekolah, namun hal tersebut belum juga dapat meningkatkan mutu pendidikan secara maksimal.¹ Pendidikan agama Islam dilaksanakan secara sadar dan terstruktur untuk membimbing peserta didik agar mengenal, memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.²

Pendidikan agama Islam juga menjadi pilar utama dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, sebagaimana tercermin dalam tujuan pendidikan nasional yang berorientasi pada pembentukan peserta didik beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia berdasarkan nilai-nilai Pancasila.³

Metode pengajaran adalah cara yang guru gunakan dalam suatu pembelajaran untuk mengadakan suatu hubungan dengan siswa demi tercapainya target pengajaran pada saat

¹ Meutiana, Guru SMP Negeri 2 Peusangan, Kabupaten Bieruen, *Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa dengan pengajaran berbasis Inkuiri pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Peusangan Bireuen*, (Jurnal Ilmiah CIRCUIT Vol. 1 No. 1 2015), hlm. 20

² Nur Azizah, Adi Haironi, Yelis Nurwahidah, "Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tauhid" *IJER : Indonesian Journal of Education Research*. Vol. 1, Juni 2024. Hlm 175.

³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

berlangsungnya pembelajaran tersebut. Metode pengajaran tersebutlah yang nantinya akan berperan sebagai alat untuk menciptakan suatu proses pembelajaran. Dengan metode tersebut diharapkan terciptanya berbagai macam bentuk - bentuk kegiatan dalam suatu pembelajaran.⁴

Metode pembelajaran adalah suatu usaha terencana yang sudah dibuat dengan rapi untuk mencapai suatu target pembelajaran, maka apabila metode tersebut sesuai dengan materi dan perkembangan setiap peserta didiknya, maka tentu akan memperoleh pengaruh yang sangat pesat dalam meningkatkan prestasi belajar dari peserta didik tersebut.

Metode *drill* adalah metode yang digunakan oleh guru untuk mempermudah peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang diberikan dengan cara memperbanyak praktek, kemudian memberikan latihan - latihan dari materi yang telah diajarkan agar peserta didik mengerjakan dengan kemampuannya masing - masing, yang bertujuan agar mereka aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar secara maksimal. Seperti yang dikemukakan oleh Thorndike yang dikutip oleh Ayok Ariyanto cara yang dianggap cocok untuk menanamkan konsep baru yang ada kaitannya dengan konsep lama adalah dengan cara stimulasi respon yang dilakukan melalui *drill* (latihan) yang tepat dan berulang - ulang.⁵

Oleh sebab itu, dengan menggunakan metode *drill* ini, diharapkan peserta didik memperoleh ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari sebelumnya dan dapat meningkatkan prestasi yang maksimal dalam pembelajarannya.

⁴ Muhammad Ali Hakri, *Metode Langsung (Direct Method) dalam pengajaran Bahasa Arab*, (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Volume 1 Nomor 1, Juni 2017), hlm. 2

⁵ Arif Safrianto Muslich, Sigit Dwi Laksana, *Penerapan Metode Dril dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Uyun AL – Hikam Prajegan Ponorogo Tahun ajaran 2018 / 2019*, (Jurnal Mahasiswa TARBAWI : Journal on Islamic Education Vol. 3 No .1 2019), hlm. 33

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh oleh peserta didik melalui suatu proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat dilihat dari nilai yang diberikan guru dari hasil kegiatan belajar di kelas. Dalam proses pencapaiannya, yang sangat mempengaruhi prestasi belajar adalah dari berbagai faktor. Faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam suatu pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat guru adalah faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam suatu pembelajaran maka sudah semestinya kualitas guru tersebut harus ditingkatkan.⁶

Lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Yayasan Majelis At-Turots Al-Islamy, Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz menawarkan pendidikan diniyah dan umum secara terpadu mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi. Salah satu lembaga tersebut adalah Madrasah Aliyah, yang memiliki tingkat pendidikan yang setara dengan SMA. Lembaga tersebut terletak di Kelurahan Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. Pada jenjang ini santri menempuh pendidikan selama 3 tahun. Kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz disebut dengan “MA Karantina”.

MA Karantina merupakan sebuah program baru di Islamic Centre Bin Baz yang dicanangkan oleh Yayasan khusus untuk peserta didik kelas satu Madrasah Aliyah yang telah lulus dari Salafiyah Wustha dan santri baru. Tujuan program tersebut adalah untuk meningkatkan bacaan Al-Qur’an dan kualitas bahasa Arab. Kelas X Madrasah Aliyah terdiri dari beberapa kelas.⁷ Salah satunya adalah kelas XN Madrasah Aliyah dengan peserta didik yang berjumlah 22 siswa.

⁶ Arif Safrianto Muslich, Sigit Dwi Laksana, *Penerapan Metode Dril dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Uyun AL – Hikam Prajegan Ponorogo Tahun ajaran 2018 / 2019*, (Jurnal Mahasiswa TARBAWI : Journal on Islamic Education Vol. 3 No .1 2019).

⁷ Wawancara dengan Ustadzah Karantina pada tanggal 1 Agustus 2021 di kantor guru kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Peneliti memilih kelas XN Madrasah Aliyah sebagai subjek penelitian karena kelas tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu memperbaiki proses dan hasil belajar melalui tindakan langsung dalam situasi kelas yang nyata. Pemilihan ini didasarkan pada hasil observasi yang menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran seperti kurangnya keterlibatan peserta didik dan pencapaian hasil belajar yang belum optimal. Oleh karena itu kelas XN Madrasah Aliyah dianggap relevan untuk diterapkan tindakan perbaikan menggunakan metode *Drill* Peneliti juga memilih pembelajaran bahasa Arab karena merupakan salah satu pembelajaran yang penting dalam rumpun Pendidikan Agama Islam.⁸

Pembelajaran Bahasa Arab pada prinsipnya memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk mengungkapkan informasi juga memahami dari informasi tersebut, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya sesuai dengan fungsinya. Pembelajaran bahasa Arab menghadapi beberapa kendala antara lain, waktu yang disediakan terbatas dengan materi yang cukup banyak. kedua, kurangnya keikutsertaan guru mata pelajaran lain dalam memberikan motivasi - motivasi untuk melaksanakan dan mempraktekkan nilai - nilai dalam bahasa Arab dalam kehidupan sehari - hari. Ketiga, lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan dan pendekatan juga metode - metode yang lebih bervariasi. Keempat, kurangnya sarana pelatihan dan rendahnya peran serta orang tua peserta didik. Kelima, pelaksanaan bahasa Arab yang dianggap tidak menarik karena menggunakan metode mengajar yang cenderung monoton dan guru yang seharusnya menjadi fasilitator bagi peserta

⁸ Observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 2 Agustus 2021 di kelas XN Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz pada pembelajaran Bahasa Arab.

didiknya justru hanya bertindak sebagai pemberi informasi saja dan menjadi pusat pembelajaran.⁹

Maka penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya potensi dan masalah. Potensi yang dimaksud adalah banyaknya guru yang telah menguasai materi pelajaran, yang tentunya siap untuk terjun memberikan materi - materi yang telah disiapkan oleh guru tersebut. Namun yang menjadi masalah adalah pembelajaran yang masih berpusat pada guru saja, dan menggunakan metode yang kurang menarik perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta didik yang kurang dalam keikutsertaan dalam proses pembelajaran seperti peserta didik yang merasa bosan dan mengantuk, berbicara sendiri saat pelajaran sedang berlangsung juga kurang aktifnya siswa dalam bertanya tentang materi yang sedang diajarkan sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif.

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menyarankan metode yang hanya berpusat pada guru saja ini dapat diubah pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, mandiri, dan menyenangkan. Metode *Drill* adalah salah satu metode inovatif yang dapat digunakan, dengan metode pembelajaran ini dapat menjadikan peserta didik mampu untuk berpikir kritis, menganalisis permasalahan yang muncul saat pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memutuskan untuk mengangkat judul “Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XN Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta” untuk

⁹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajaran*, Cet.1(Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2003), hlm. 21-22

menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan sehingga prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XN Madrasah Aliyah?
2. Apakah terdapat peningkatan dalam prestasi belajar siswa dengan diterapkannya metode *drill* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XN Madrasah Aliyah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XN Madrasah Aliyah.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan dalam prestasi belajar siswa dengan diterapkannya metode *drill* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XN Madrasah Aliyah

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- a) untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab
- b) Dapat menjadi bahan evaluasi bagi para pendidik untuk memberikan metode yang tepat kepada peserta didik dalam pengajaran Bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut :

- a) Bagi peneliti khususnya, menambah ilmu pengetahuan serta wawasan berfikir ilmiah bagi peneliti khususnya, dan bagi pembaca dalam pengajaran Bahasa Arab.
- b) Bagi Lembaga, diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam upaya meningkatkan keberhasilan pada proses pembelajaran bahasa Arab di MA Islamic Centre Binbaz Putri.
- c) Bagi Guru dan Mahasiswa STITMA Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi Mahasiswa STITMA khususnya terkait Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab.

E. Kajian pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, penulis melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya - karya penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan penulis teliti. Beberapa penelitian sebelumnya yaitu:

1. Skripsi Mazlina Tri Utari tahun 2018 Universitas Islam Negeri Sumatra utara Medan dengan judul "Pengaruh penggunaan Metode *drill* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIN Sei Agul Kec. Medan Denai".¹⁰ Metode yang digunakan adalah metode *drill*, dan hasil

¹⁰ Mazlina Tri Utari "Pengaruh penggunaan Metode *drill* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIN Sei Agul Kec. Medan Denai", Skripsi, 2018, hlm 9.

penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang digunakan dengan Metode *drill* lebih tinggi dari hasil belajar yang tidak menggunakan Metode *drill*, dan terdapat pengaruh yang positif dari pengaruh penggunaan Metode *drill* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIN Sei Agul Kec. Medan Denai. Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Mazlina Tri Utari dan penelitian yang penulis teliti adalah dari perbedaan mata pelajarannya, penulis meneliti terkait pembelajaran Bahasa Arab sedangkan Mazlina Utari meneliti terkait mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan persamaannya adalah penelitian yang penulis teliti dengan penelitian Mazlina Tri Utari yaitu menggunakan metode yang sama dalam pembelajarannya yaitu Metode *drill*.

2. Skripsi Muhammad Parmadi tahun 2018 Insitut Agama Islam Negri Tulungagung dengan judul "Penerapan Metode *Drill* untuk meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi".¹¹ Metode yang digunakan adalah Metode *Drill* dan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode *Drill* dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitiannya juga menyarankan agar guru dapat menggunakan Metode *Drill* tersebut dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi membaca. Perbedaan dari Penelitian yang dilakukan penulis dengan Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Parmadi adalah pada tujuan yang ingin di tingkatkan dari suatu pembelajaran dan Mata Pelajarannya, adapun tujuan yang ingin ditingkatkan oleh Muhammad Parmadi adalah agar meningkatnya keterampilan membaca dan Mata pelajarannya adalah Bahasa

¹¹ Muhammad Parmadi "Penerapan Metode *Drill* untuk meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi". Skripsi, 2018.

Indonesia, sedangkan tujuan yang ingin ditingkatkan oleh penulis adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan Mata Pelajarannya adalah Bahasa Arab. Adapun persamaannya yaitu menggunakan Metode *Drill* dalam pembelajarannya.

3. Jurnal Maranto, A dan Abi Putra tahun 2024 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yayasan Pendidikan Islam (STIT-YPI) Lahat, dengan judul “Metode Drill dalam pembelajaran Bahasa Arab”.¹² Metode yang digunakan adalah Metode Drill dan dan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode Drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Lahat. Perbedaan dari Penelitian yang dilakukan penulis dengan Penelitian yang dilakukan oleh Maranto, A dan Abi Putra adalah pada tempat penelitiannya, adapun persamaannya yaitu menggunakan Metode *Drill* dalam pembelajaran Bahasa Arab.
4. Jurnal M. As’ad Nahdly (Insitut Keislaman Abdullah Faqih), Fahman dan Ahmad Amiq (Universitas Yudharta Pasuruan) tahun 2023 dengan judul “Implementasi Metode Drill dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MA NU Wali Songo Sidoarjo”.¹³ Metode yang digunakan adalah Metode Drill dan dan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode Drill dalam pembelajaran Bahasa Arab meningkatkan hasil pada nilai siswa di kelas X MA NU Wali Songo Sidoarjo. Perbedaan dari Penelitian yang dilakukan penulis dengan Penelitian yang dilakukan oleh Nahdly, M.A., Fahman dan Ahmad Amiq

¹² Maranto, A dan Abi Putra “Metode Drill dalam pembelajaran Bahasa Arab”. Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan Vol 11, 2024 hlm 47.

¹³ Nahdly, M.A., Fahman dan Ahmad Amiq “Implementasi Metode Drill dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MA NU Wali Songo Sidoarjo”. Jurnal Studi, Sosial dan Ekonomi Vol 4, 2023, hlm 27.

adalah pada tempat penelitiannya, adapun persamaannya yaitu menggunakan Metode *Drill* dalam pembelajaran Bahasa Arab.

F. Metode penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian pada dasarnya adalah langkah - langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuat oleh peneliti tersebut.¹⁴ Karenanya langkah - langkah tersebut sangat bergantung pada pembahasan dan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya sehingga peneliti harus memaparkan metode apa yang diambil agar dapat dibuktikan oleh orang lain tentang kevalidan hasil dari penelitiannya.

Adapun hal - hal yang peneliti paparkan dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitiannya sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemmi S. dan M.C Tanggart yang menyatakan bahwa peneliti tindakan kelas adalah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dalam rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi dan dalam rangka menemukan cara - cara baru yang lebih efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal.¹⁵

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa*, (Yogyakarta : STITMadani, 2018).

¹⁵ Maliasih, Hartono dan Nuraini P, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasi Belajar Kognitif melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep pada Siswa SMA*, (Jurnal Profesi Kejuruan, 2017), hlm. 222-226

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan empat fase, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Namun demikian keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian pada akhir siklus tertentu sepenuhnya tergantung pada hasil yang dicapai pada siklus terakhir. Bila hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian dihentikan dan jika belum mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

a) Perencanaan siklus / tindakan

Pada tahap ini yang perlu disiapkan yaitu, perencanaan perbaikan RPP, pengembangan materi, menyiapkan media pembelajaran, menyusun instrumen penelitian.

b) Pelaksanaan siklus / tindakan

Kegiatan yang dilakukan ditahap ini yaitu, menyiapkan salam dan mengecek kehadiran siswa, memberikan apresiasi terkait materi pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi permasalahan sesuai dari materi yang akan dipelajari, memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk menyampaikan hasil kerjanya, memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, memberikan bimbingan kepada siswa, mengevaluasi proses dan hasil kegiatan pembelajaran melalui lembaran observasi, melaksanakan evaluasi akhir, bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, menutup pelajaran memberikan tindak lanjut.

c) Observasi dan evaluasi

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung dari awal sampai akhir. Observasi bertujuan mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama tindakan. Evaluasi dilakukan setelah tindakan berlangsung dan bertujuan untuk mengetahui nilai siswa berdasarkan pedoman penilaian. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan umpan balik dalam menentukan rencana selanjutnya.

d) Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk merenungkan dan mengkaji hasil tindakan pada siklus mengenai Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya untuk dicari dan ditetapkan beberapa alternatif tindakan yang baru dan lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswi kelas XN Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz yang berjumlah 22 siswa untuk dilakukan Implementasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MA Karantina Islamic Centre BinBaz Putri Yogyakarta. Dengan pertimbangan bahwa penulis ingin menerapkan metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab, dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian tersebut dilakukan di kelas X N Madrasah Aliyah

Islamic Centre BinBaz karna penulis menganggap bahwa siswi kelas X N Madrasah Aliyah Islamic Centre BinBaz adalah subjek yang ideal untuk penelitian.

4. Waktu Penelitian

Penelitian tentang Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas X N Madrasah Aliyah Islamic Centre BinBaz Yogyakarta, dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus sampai 18 Desember 2021. Tahap pertama bulan Agustus 2021, penulis mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti, pada tahap kedua dimulainya proses penyusunan proposal pada bulan Januari 2022, kemudian akan dilanjutkan membahas seminar proposal dan dilanjutkan dengan revisi hasil seminar proposal dan dilanjutkan dengan pengumpulan data serta pengolahan data.

5. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

a) *Data Primer*

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subject penelitiannya yaitu dengan menggunakan alat pengambilan data secara langsung pada subject informasi yang sedang dicari.¹⁶ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah murid dan guru.

b) *Data Sekunder*

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain namun berasal dari sumber penelitiannya, dan dapat mendukung atau berkaitan dengan tema yang

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91

dibuat.¹⁷ Sumber data sekunder di ambil dari kepala sekolah, staf pengajar, staf karyawan, Islamic Centre BinBaz Putri Yogyakarta.

6. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana berasalnya data yang diperoleh tersebut dan dikumpulkan. Sumber data dapat berupa bahan pustaka seperti dalam bentuk buku - buku, majalah, surat kabar, dokumen resmi, dan catatan harian juga dapat berupa orang yang berkedudukan sebagai informan dan responden. Sesuai dengan penelitian yang akan penulis angkat, maka penelitian dilakukan di MA Karantina Islamic Centre BinBaz Putri Yogyakarta dan sumber datanya ialah mencakup semua aspek yang bersangkutan dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi subject dalam penelitian ini adalah guru bahasa arab yang bersangkutan. Sumber data lainnya ialah :

- a) Kepala sekolah MA Islamic Centre BinBaz Yogyakarta
- b) Staf pengajar
- c) Para staf karyawan pada bidang administrasi
- d) Siswi kelas X N MA Karantina Islamic Centre BinBaz Putri

7. Prosedur Observasi

Banyak model yang dapat kita gunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Kita dapat memilih salah satu model sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada. Seperti yang telah dijelaskan penelitian tindakan kelas, berkembang dari penelitian tindakan yang banyak digunakan dalam bidang sosial.

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Metodelogi penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010).

Dalam hal ini penelitian menggunakan dua siklus dalam penelitian dengan 4 kali pertemuan. Masing masing siklus 2 kali pertemuan dengan rincian pertemuan pertama untuk kegiatan pembelajaran dan pertemuan kedua untuk evaluasi siklus dan seterusnya. satu kali pertemuan tersedia waktu 2x40 menit.

Dalam hal ini penelitian tindakan menekankan kegiatan (tindakan) dengan menguji metode dalam situasi nyata dalam skala *mikro*, guna mengharapkan kegiatan proses belajar mengajar mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan guru dalam melakukan tindakan tindakan dalam proses pembelajaran.

Langkah langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih menggunakan model *spiral* dari Kemmi S. dan M.C Tanggrat yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.¹⁸

Dalam prosedur penelitian tindakan kelas sebenarnya terdiri dari dua siklus atau lebih tergantung pada kondisi dan situasi dalam melaksanakan metode yang ingin diterapkan. Setiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang tentunya ingin dicapai. Maka dalam penelitian tindakan ini direncanakan dua siklus dengan prosedur penelitian yaitu :

a) Perencanaan

¹⁸ Maliasih, Hartono dan Nuraini P, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep pada Siswa SMA*, (Jurnal Profesi Kejuruan, 2017), hlm. 222-226

- b) Pelaksanaan tindakan
- c) Observasi
- d) Refleksi

Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

a) Siklus I

(1) Perencanaan :

- (a) Merencanakan model pembelajaran yang akan diterapkan ke dalam kegiatan pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kls XN Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
- (b) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP
- (c) Menyusun LOP (lembar observasi peserta didik)
- (d) Menyusun kuis atau tes
- (e) Menyusun soal - soal evaluasi materi pembelajaran bahasa Arab yang akan diujikan secara tertulis kepada siswa

(2) Tahap pelaksanaan tindakan :

Pada tahap ini disesuaikan dengan metode yang telah direncanakan yaitu Implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab serta penambahan media melalui buku yang telah dipersiapkan sesuai dengan materi pelajaran. Selanjutnya kegiatan pada tahap ini adalah :

- (a) Siswa diberi tugas untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari guna untuk membuat siswa bertanya apa dan bagaimana maksud dari materi tersebut.
- (b) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada saat itu.
- (c) Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan untuk memainkan peran dan memerankan peran sesuai dengan skenario yang telah dibuat oleh guru.
- (d) Sedangkan siswa yang tidak maju menjadi pengamat
- (e) Guru dan siswa membuat kesimpulan atau melengkapi jawaban siswa.

(3) Observasi dengan melakukan format observasi

Mengamati proses pelaksanaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan format observasi dan setelah mengetahui hasilnya dipahami permasalahannya untuk memecahkan masalah yang terjadi selama tindakan.

(4) Refleksi

- (a) Menilai hasil tindakan menggunakan format LOP
- (b) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- (c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk siklus berikutnya.

b) Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan satu, maka dilakukan tindakan ke dua. Peneliti mengamati proses Implementasi metode *drill* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XN Madrasah Aliyah Islamic Center Binbaz Yogyakarta.

Langkah - langkah siklus II adalah sebagai berikut :

(1)Perencanaan

- (a) Mengidentifikasi masalah - masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya
- (b) Mencarikan alternatif pemecahan
- (c) Membuat tindakan (solusi)

(2)Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu, pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan agar lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam Implementasi metode *drill* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XN Madrasah Aliyah Islamic Center Binbaz Yogyakarta yang telah direncanakan.

(3)Observasi

Peneliti mencatat proses yang terjadi dalam tindakan metode pembelajaran kemudian mencermati atau melihat kembali dari tindakan II yang telah dilakukan lalu mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon yang mungkin tidak diharapkan.

(4)Refleksi

- (a) Tes evaluasi Implementasi metode drill dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XN Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
- (b) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan dan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

8. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu suatu proses yang tersusun dari berbagai proses - proses pengamatan dan ingatan.¹⁹

Tujuan pengamatan adalah untuk menjelaskan situasi yang sedang diteliti, individu yang bersangkutan dengan penelitian yang sedang diteliti, kegiatan yang terjadi, dan hubungan antar situasi, antar kegiatan - kegiatan dan antar individu.²⁰

Dalam obsevasi ini penulis melakukan observasi di kelas, mengamati bagaimana proses pembelajaran kelas X N Madrasah Aliyah ketika diterapkannya metode drill pada pembelajaran bahasa arab dan penulis melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran dengan meninjau materi, metode, strategi dan langkah - langkah yang digunakan.

b) Dokumentasi

¹⁹ Prof. Dr. Sugiono. "*Metode Penelitian Pendidika.*" (Bandunng : ALFABETA, Cetakan ke-25, Maret 2017)

²⁰ Ag. Bambang Setiadi, *Metode Penelitian untuk Bahasa Asing : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hlm. 239

Dokumen ialah salah satu sumber data dalam sebuah penelitian kualitatif.²¹

Data yang akan penulis himpun dari metode ini adalah data - data yang berkaitan dengan gambaran umum MA Islamic Centre BinBaz Yogyakarta, sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum bahasa Arab serta kondisi fasilitas yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

c) **Metode Tes**

Tes merupakan beberapa pertanyaan yang diajukan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²² Metode tes ini penulis gunakan untuk mengetahui hasil dari implementasi metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas yang penulis teliti tersebut. Adapun dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan tes tulis yaitu :

- (1) *Pre Tes* (Tes Awal) yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam proses pembelajaran.
- (2) *Post Test* (Tes Akhir) yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hasil akhir dari pembelajaran yang telah disampaikan.

²¹ Ag. Bambang Setiadi, *Metode Penelitian untuk Bahasa Asing : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hlm. 249

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik : Edisi Revisi 2*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 123

9. Analisis Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh seorang peneliti setelah melakukan pengumpulan data - data adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan sebuah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan - bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan - bahan tersebut agar dapat dipresentasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data adalah langkah - langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.

Data - data yang diperoleh di lapangan berupa bagaimana implementasi metode drill dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas X N MA ICBB Yogyakarta. Data yang diperoleh dilapangan selanjutnya di analisis menggunakan teknik data kualitatif model Interaktif dari Miles dan Huberman ada 3 metode dalam analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan/verifikasi kesimpulan.²³

a) Reduksi data

Menurut B. Miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang memfokuskan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengelola data dan mengelompokkan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.²⁴

b) Penyajian data

²³ Prof. Dr. Sugiono. "*Metode Penelitian Pendidika.*" (Bandunng : ALFABETA, Cetakan ke-25, Maret 2017), hlm. 337-338

²⁴ Prof. Dr. Sugiono. "*Metode Penelitian Pendidika.*" (Bandunng : ALFABETA, Cetakan ke-25, Maret 2017), hlm. 338

Dalam hal ini Matthew, B. Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai kumpulan informasi yang tersusun dan memberi kesimpulan dan data yang sudah direduksi dan diklarifikasikan berdasarkan masalah yang diteliti, memungkinkan adanya penarikan kesimpulan, atau verifikasi.²⁵

c) Verifikasi atau menarik kesimpulan

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan - catatan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan, atau juga upaya - upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Dari analisis data, diperoleh hasil belajar siswa dimana hasil belajar siswa tersebut berdasarkan prosedur pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut terdapat ketuntasan perorangan dan klasikal yaitu :

- a) seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai skor 65% atau 6,5.
- b) Suatu kelas dikatakan tuntas belajar, jika kelas tersebut terdapat 80% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Ketentuan perorangan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DS = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan : DS = Daya serap

A = Skor yang telah diperoleh siswa

²⁵ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal Adhadharah Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018), hlm. 81-95

B = Skor maksimal

Kriteria:

$0\% \leq DS \leq 65\% = \text{siswa belum tuntas dalam belajar}$

$65\% \leq DS \leq 100\% = \text{Siswa telah tuntas dalam belajar}$

Secara individu, siswa belum dikatakan telah tuntas jika mendapat hasil 65%.

Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus :

$$D = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan : D = Persentase kelas yang tuntas belajar

X = Jumlah siswa yang telah tuntas belajar

Y = Jumlah seluruh siswa

Dengan melihat hasil dari ketuntasan belajar siswa baik dari perorangan maupun klasikal maka dapat diketahui peningkatan belajar yang diperoleh siswa.²⁶ Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

| Tingkat keberhasilan % | Kategori |
|------------------------|---------------|
| 90% - 100% | Sangat tinggi |

²⁶ Nofi Yani, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok pada mata Pelajaran Fiqih materi pokok Sholat Jumat di kelas VII MTS Al-Hasanah Medan*, (Skripsi, 2017), hlm.52

| | |
|-----------|---------------|
| 80% - 89% | Tinggi |
| 65% - 79% | Cukup |
| 55% - 64% | Rendah |
| 0% - 54% | Sangat rendah |

Penerapan Metode *Inkuri* ini dikatakan efektif jika dari hasil observasi kemampuan siswa dalam belajar memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 70%.²⁷

d) Uji Validitas

Menurut Sugiono (2019 : 267) Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Beliau juga menekankan bahwa validitas berkaitan dengan kemampuan instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas memiliki tujuan yaitu memastikan agar alat ukur yang dapat digunakan dalam suatu penelitian memiliki data dan hasil yang valid juga dapat dipercaya yang kemudian memberikan hasil yang benar dan akurat sesuai dengan tujuan dari suatu penelitian. Maka Uji Validitas adalah prosedur yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur seperti kuesioner dapat secara akurat mengukur dari apa yang diukur juga berkaitan dengan ketepatan, kecermatan, dan kemampuan alat ukur untuk menangkap konsep yang ingin diukur.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini untuk mempermudah pemahamannya, secara garis besar sistematika penulisan ini terdiri dari :

²⁷ Mustofa, Hardianto, Suwandi, *Penerapan Metode Inkuri untuk meingkatkan hasil belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Rambah Hilir*, (Artikel Ilmiah, Pasir Pengaraian, 9 Februari 2015).

Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Inti dari hasil penelitian dan pembahasan meliputi :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan tentang pokok – pokok persoalan

2. LANDASAN TEORI

Bab ini memperjelas tentang judul skripsi.

3. BAB III : TEMUAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum MA Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

4. BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kemudian pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.